

**RESPON MASYARAKAT DESA GOWASARI TERHADAP
RENCANA PEMBANGUNAN KAMPUS II UIN SUNAN
KALIJAGA**

**(Studi pada Masyarakat Desa Gowasari, Kecamatan Pajangan,
Kabupaten Bantul)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Sosial Satu (S.Sos)

Disusun Oleh:

Ahmad Ahsana Ni'am

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Ahsana Ni'am

NIM : 14720034

Prodi : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa penelitian ini merupakan hasil karya saya dan bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain. Kecuali bagian-bagian yang dirujuk sesuai sumber yang jelas.

Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini merupakan karya plagiasi maka saya bersedia untuk dicabut nilai Tugas Akhir ini dan bersedia mendapat sanksi yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh dosen pembimbing Skripsi dan Kaprodi Sosiologi.

Yogyakarta, 25 September 2018



Ahmad Ahsana Ni'am

NIM 14720034

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamualaikum. Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ahmad Ahsana Ni'am

NIM : 14720034

Prodi : Sosiologi

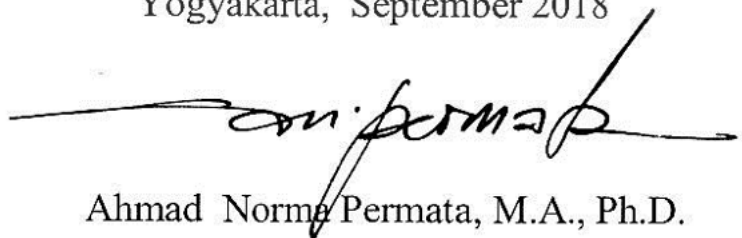
Judul : Respon Masyarakat Desa Gowasari terhadap Rencana Pembangunan Kampus II UIN Sunan Kalijaga (Studi pada Masyarakat Desa Gowasari, Kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul)

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Sosiologi. Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, September 2018



Ahmad Norma Permata, M.A., Ph.D.

NIP. 19711207 2009011003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-129/Un.02/DSH/PP.00.9/10/2018

Tugas Akhir dengan judul : RESPON MASYARAKAT DESA GUWOSARI TERHADAP RENCANA PEMBANGUNAN KAMPUS II UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA (Studi pada Masyarakat Desa Guwosari, Kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AHMAD AHSANA NI'AM
Nomor Induk Mahasiswa : 14720034
Telah diujikan pada : Senin, 01 Oktober 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Ahmad Norma Permata, S.Ag., M.A., Ph.D.
NIP. 19711207 200901 1 003

Penguji I

Achmad Zainal Arifin, M.A., Ph.D.
NIP. 19751118 200801 1 013

Penguji II

Dr. Napsiah, S.Sos., M.Si.
NIP. 19721018 200501 2 002

Yogyakarta, 01 Oktober 2018

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

DEKAN



Dr. Mochamad Sa'uk, S.Sos., M.Si.
NIP. 19680606 199503 1 004

MOTTO

Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar berada dalam kerugian. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal sholih dan saling menasihati supaya menaati kebenaran dan saling menasihati supaya menetapi kesabaran.

(QS. Al 'Ashr)

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum kecuali kaum itu sendiri yang mengubah apa apa yang pada diri mereka.

(Qs Ar- Ra'ad 11)

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu pasti ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai kerjakanlah dengan sungguh-sungguh hal yang lain. Hanya kepada Tuhanmulah kamu berharap.

(QS. Al-Insyirah: 6)

Wahai orang-orang yang beriman jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.

(QS Al-Baqarah. 153)

Go confidently in the direction of your dreams. Live the life you have imagined.

(Henry David Thoreau)

Busy complains that they're busy. Productive lets results speak for themselves.

(Unknown)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tersayang. Muh. Suharto dan Umi Khotijah. Terima kasih atas doa yang selalu terpanjatkan, semangat yang selalu diberikan, bimbingan dan kasih sayang yang selalu tercurahkan, dan segala pengorbanan yang tidak terkira.
2. Kedua saudaraku sebagai motivator dan pendorong untuk segera lulus
3. Dosen pembimbingku Bapak Norma, yang telah sabar mendidik dan membimbing selama penyusunan skripsi ini hingga selesai.
4. Ana Sri Widayati yang selalu ada disamping saya ketika sedang malas mengerjakan, selalu marah kalau saya jarang bimbingan.

ABSTRAK

Perguruan tinggi merupakan lembaga yang berfungsi mengkaji, mengembangkan, melestarikan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni guna mencerdaskan kehidupan bangsa. Perkembangan kampus merupakan hasil pertumbuhan penyelenggaraan aktifitas kampus yang mengakomodasikan tuntutan pengembangan keilmuan serta penelitian dan penyelenggaraan pendidikan yang dinamis dalam menjalankan fungsinya untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan perekonomian negara. Dalam mendukung kebutuhan tersebut, fasilitas di sebuah institusi pendidikan merupakan salah satu bagian penting, dalam mendukung kegiatan akademik dan non akademik yang kondusif.

Rencana pembangunan kampus II Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta di Desa Guwosari menimbulkan berbagai macam respon yang beragam di tengah-tengah masyarakat, respon tersebut meliputi respon positif, respon negatif, serta respon ambigu. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui respon masyarakat Desa Guwosari serta timbal balik yang didapatkan warga Desa Guwosari, Pemerintah Desa Guwosari dan pihak pengembang pembangunan kampus II Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang kemudian dianalisis dengan menggunakan teori pertukaran sosial George Casper Homans. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode pengumpulan data yang meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya pengolahan data mengikuti prosedur ilmiah dengan cara pengklasifikasian data, analisis data dan akhirnya penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat Desa Guwosari setuju dengan rencana pembangunan kampus II Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ditemukannya respon positif, namun ditemukan juga respon negatif yang masih dalam kategori setuju, serta respon ambigu yang menunjukkan bahwa masyarakat Desa Guwosari setuju akan rencana pembangunan tersebut namun dengan mengajukan syarat tertentu.

Kata Kunci : *Masyarakat Desa Guwosari, Respon, timbal balik, Rencana Pembangunan Kampus II UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.*

KATA PENGANTAR

Alhamdullilaahi robbil a'lamiin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Penelitian Skripsi dengan baik. Tak lupa sholawat dan salam penulis curahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabat dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman. Laporan Penelitian Skripsi yang berjudul **“RESPON MASYARAKAT DESA GUWOSARI TERHADAP RENCANA PEMBANGUNAN KAMPUS II UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA”** dibuat untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan studi strata satu pada Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulisan Laporan Penelitian Skripsi ini disusun berdasarkan hal-hal yang telah penulis lakukan selama melakukan penelitian. Selama pelaksanaan penelitian tersebut penulis mendapat banyak pengetahuan yang sebelumnya belum pernah diketahui peneliti, teman dan pengalaman yang sangat bermanfaat juga berkesan bagi penulis. Dalam penulisan Laporan Penelitian Skripsi ini penulis mendapat dukungan arahan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Yudian Wahyudi, MA, Ph.D. selaku rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Dr. Moh Sodik, S.Sos., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
3. Achmad Zainal Arifin, M.A., Ph.D selaku Ketua Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Napsiah, S.Sos., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik dan yang mendorong saya agar cepat mengerjakan skripsi.
5. Bapak Dr. Phil. Ahmad Norma Permata, M.A selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga nya untuk membantu, memotivasi, mendukung dan mengarahkan anak didikannya sehingga dalam penyusunan skripsi ini dapat saya selesaikan dengan lancar dan tanpa hambatan.
6. Segenap Dosen Prodi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga atas ilmu yang telah diberikan kepada saya.
7. Ibu dan Bapak yang tidak pernah lelah memberikan semangat dan dukungan serta motivasi agar cepat lulus.
8. Kakak dan adik yang motivasinya selalu mendorong saya untuk cepat lulus.
9. Ana Sri Widayati terimakasih sudah selalu bersabar menghadapi saya selalu mendukung perjalanan saya, memotivasi, memberikan

semangat dan selalu menghantui pikiran saya untuk mengerjakan skripsi, karena tujuan kita adalah setelah saya lulus.

10. Terimakasih saya ucapkan kepada seluruh rekan-rekan sosiologi angkatan 2014, yang selama beberapa tahun mengarungi suka duka di dunia perkuliahan. Terutama untuk rekan-rekan yang sudah membantu saya dalam penyusunan skripsi ini, tidak usah saya sebutkan satu persatu karena akan menimbulkan kecemburuan sosial.



DAFTAR ISI

RESPON MASYARAKAT DESA GOWASARI TERHADAP RENCANA PEMBANGUNAN KAMPUS II UIN SUNAN KALIJAGA.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Tinjauan Pustaka.....	10
F. Landasan Teori	20

G. Metode Penelitian	24
J. Sistematika Pembahasan	30
BAB II SETTING LOKASI.....	32
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	32
1. Gambaran Umum Desa Guwosari.....	32
2. Sejarah Desa Guwosari	33
3. Keadaan Geografis Desa Guwosari.....	35
4. Keadaan Sosial Desa Guwosari.....	37
5. Keadaan Ekonomi Desa Guwosari.....	38
6. Budaya di Desa Guwosari	39
7. Susunan Organisasi Pemerintah Desa Guwosari	40
8. Visi Misi Desa Guwosari	41
B. Gambaran Umum Dusun yang Menjadi Target Pembangunan	42
1. Dusun Kembangputihan.....	42
2. Dusun Watugedug	44
3. Dusun Pringgading	49
4. Dusun Kentolan Lor	52
C. Latar Belakang Rencana Pembangunan Kampus II UIN di Desa Guwosari	55
D. PROSES PEMBANGUNAN	59

E. PROFIL INFORMAN	66
BAB III RESPON MASYARAKAT DESA GUWOSARI TERHADAP RENCANA PEMBANGUNAN KAMPUS II UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	70
A. Respon Masyarakat Terhadap Informasi Rencana Pembangunan yang Didapat	70
B. Respon Masyarakat Desa Guwosari Terhadap Rencana Pembangunan Kampus II UIN Sunan Kalijaga	73
1. Respon Positif	74
2. Respon Negatif	89
3. Respon Ambigu	96
BAB IV DIMENSI MATERI DAN SIMBOLIK DALAM PERTUKARAN SOSIAL.....	100
A. Adanya Fenomena Pertukaran (UIN, Pemerintah Desa Guwosari, dan Masyarakat Desa Guwosari)	100
BAB V PENUTUP.....	115
A. Kesimpulan	115
B. Rekomendasi	117
DAFTAR PUSTAKA	119
LAMPIRAN.....	123

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Batas lahan yang sudah terbayar yang ada di Dusun Kembangputihan	44
Gambar 1.2 Peta Dusun Watugedug.....	47
Gambar 1.3 Batas lahan yang sudah terbayar yang ada di Dusun Watu Gedug	48
Gambar 1.4 Rumah kosong yang berada di lahan rencana pembangunan kampus II di Dusun Watugedug.....	49
Gambar 1.5 Peta wilayah Dusun Pringgading	51
Gambar 1.6 Batas lahan yang sudah terbayar yang ada di Dusun Pringgading	52
Gambar 1.7 Batas lahan yang sudah terbayar yang ada di Dusun Pringgading	54
Gambar 1.8 Salah satu rumah yang sudah ditinggalkan penghuninya di wilayah pembangunan kampus II UIN Sunan Kalijaga	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Kepemimpinan Desa Guwosari Tahun 1945-2018..... 35



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Skripsi ini mengkaji tentang respon masyarakat Desa Guwosari terhadap rencana pembangunan kampus II Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang direncanakan akan dibangun di Desa Guwosari, dan fenomena yang ditimbulkan oleh rencana pembangunan kampus tersebut penting untuk dikaji karena biasanya selalu ada *problem* dan konflik yang ditimbulkan dari suatu rencana pembangunan.

Penelitian ini penting untuk dilakukan karena untuk mengetahui respon masyarakat Desa Guwosari terhadap rencana pembangunan kampus II Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Rencana pembangunan kampus II Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta di Desa Guwosari merupakan fenomena baru bagi masyarakat, serta rencana pembangunan di Desa Guwosari merupakan rekomendasi dan keputusan Gubernur Kota Yogyakarta yang dilatarbelakangi oleh beberapa kali pertimbangan untuk pengadaan lahan pembangunan kampus II Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pada awal mula perencanaan pembangunan kampus ini dicanangkan di Kabupaten Sleman, akan tetapi karena di

Kabupaten Sleman sudah berdiri beberapa kampus seperti UGM, UNY, UII, dan beberapa perguruan tinggi lainnya maka, karena untuk pemerataan kesejahteraan dan kualitas pendidikan, rencana pembangunan di Kabupaten Sleman kemudian di pindahkan di Kecamatan Sedayu.

Pertimbangan yang sama juga di lakukan ketika rencana pembangunan kampus II Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dicanangkan di Kecamatan Sedayu, karena di Kecamatan Sedayu masih bersebrangan dengan Kabupaten Sleman yang notabene Kecamatan Sedayu juga termasuk dalam wilayah yang diuntungkan dengan adanya beberapa perguruan tinggi di Kabupaten Sleman.

Dengan alasan tersebut akhirnya dipilihlah untuk opsi di Kabupaten Bantul yang lebih tepatnya bertempat di Kecamatan Piyungan, akan tetapi setelah dilakukan peninjauan kembali terhadap wilayah tersebut ternyata merupakan wilayah jalur sesar gempa tektonik sehingga pertimbangannya apabila terjadi gempa bumi tektonik akan menyebabkan kerugian materi bagi pihak Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Setelah dilakukan beberapa kali pertimbangan dan musyawarah dengan Gubernur Yogyakarta dan dewan pembina, maka Gubernur Yogyakarta memutuskan pengadaan lahan untuk pembangunan kampus II Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta bertempat di Kecamatan Pajangan yang lebih tepatnya di Desa Guwosari. Rencana pembangunan di Desa Guwosari ini bukan tanpa alasan, karena Desa Guwosari memiliki lahan kosong yang luas dan minim pemukiman, serta untuk mewujudkan wacana Kabupaten Bantul sebagai kota mandiri, dan nantinya diharapkan wajah Kota Yogyakarta bisa dilihat dari sisi selatan.

Perguruan tinggi merupakan lembaga yang berfungsi mengkaji, mengembangkan, melestarikan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni guna mencerdaskan kehidupan bangsa. Perkembangan kampus merupakan hasil pertumbuhan penyelenggaraan aktifitas kampus yang mengakomodasikan tuntutan pengembangan keilmuan serta penelitian dan penyelenggaraan pendidikan yang dinamis dalam menjalankan fungsinya untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan perekonomian negara. Dalam mendukung kebutuhan tersebut, fasilitas di sebuah institusi pendidikan merupakan salah satu bagian penting, dalam mendukung kegiatan akademik dan non akademik yang kondusif.¹

Sebagai kota yang menjadi tujuan mahasiswa, Yogyakarta memiliki 106 perguruan tinggi yang meliputi 19 universitas, 41 akademi, 34 sekolah tinggi, 5 institut dan 7 politeknik.²

¹Rita Ernawati, *Analisis Kelayakan Sosial Ekonomi Pengembangan Kampus II UIN Sunan Ampel di Kelurahan Gunung Anyar Kota Surabaya* (EMARA Indonesian Journal of Architecture Vol 2 no 1, 2016).

²pddikti-26 november 2016, pusdatin-29 november 2016

Dengan jumlah perguruan tinggi yang sekian banyak membuat Yogyakarta menjadi salah satu tujuan utama bagi para calon mahasiswa baru, salah satunya yaitu Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang mengalami peningkatan pendaftar dalam 4 tahun dari tahun (2011-2014) dan peningkatan tersebut bisa dilihat dari jumlah pendaftar PMB (Penerimaan Mahasiswa Baru) UIN Sunan Kalijaga. Kenaikan tersebut berkisar 25%-50% atau 5.000 orang hingga 15.000 orang dari 5 jalur PMB yang disediakan oleh pihak UIN Sunan Kalijaga. 5 jalur yang disediakan meliputi jalur: SNMPTN, SBMPTN, SPAN-PTAIN, UM-PTAIN, dan jalur reguler. Pada tahun 2014 sebanyak 78.685 orang pendaftar, hanya sebanyak 3.353 orang pendaftar yang diterima (2,35%). Hal ini juga menunjukkan bahwa kualitas persaingan untuk masuk UIN Sunan Kalijaga semakin ketat dan kompetitif.³ Upaya pembenahan terus dilakukan hingga rencana pembangunan Kampus II UIN Sunan Kalijaga dicetuskan untuk menjaga eksistensinya.⁴

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta memiliki maksud dan tujuan mengembangkan kelembagaan universitas yang transformatif sesuai regulasi termasuk melakukan pembukaan beberapa program studi dan pusat-pusat baru serta

³Baskoro, "Pendaftar Ujian Masuk UIN Sunan Kalijaga Meningkat 50 Persen", <http://jogja.tribunnews.com/2014/08/10/pendaftar-ujian-masuk-uin-sunan-kalijaga-meningkat-50-persen>, diakses pada tanggal 10 Agustus 2014 pukul 22.42 WIB.

⁴ Hasil Wawancara oleh peneliti kepada Bapak Radiman selaku analis sarana prasarana dan sekretaris ULP UIN pada tanggal 30 Mei 2018.

meningkatkan daya tampung institusi melalui perluasan kampus II Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Alasan yang mendukung adalah dengan terus bertambahnya jumlah mahasiswa yang setiap tahunnya meningkat di kota Yogyakarta serta lahan yang tersedia luas di Desa Guwosari dengan harga yang relatif terjangkau dibanding kawasan pusat kota Yogyakarta maka dengan keputusan Gubernur Nomor 63/TIM/2013 tentang tim persiapan pengadaan tanah memutuskan untuk pembangunan kampus II Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.⁵

Pembangunan kampus Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta secara umum memberikan pengaruh bagi kawasan disekitarnya. Perkembangan kawasan kampus yang pesat akan dapat mengubah struktur ruang dan aktivitas kawasan. Pembangunan kampus II UIN sebagian besar wilayah merupakan lahan milik warga pemukiman Dusun Watugedug, Dusun Kentolan Lor, Dusun Pringgading dan Dusun Kembangputihan, Kelurahan Guwosari. Desa Guwosari memiliki luas wilayah 830.0110 Ha dan sebagian besar wilayahnya adalah perbukitan dengan mengelola lahan perkebunan menjadi pokok kegiatan masyarakat sekitar.

Desa Guwosari berbatasan dengan Desa Bangunjiwo Kecamatan Kasihan di sebelah utara, Desa Wijirejo Kecamatan Pandak di sebelah selatan, Desa Sendangsari Kecamatan Pajangan di sebelah barat, dan Desa Ringinharjo serta Desa Bantul

⁵<http://uin-suka.ac.id/media/pengumuman/Pengumuman%20IPL%20UIN.pdf>

Kecamatan Bantul di sebelah timur. Secara administratif Desa Guwosari terbagi dalam 15 dusun dan 72 RT dengan jumlah penduduk : 11.697 Jiwa.⁶

Perubahan lingkungan akan dipengaruhi oleh lingkungan itu sendiri, manusia dan segala aktivitas di dalamnya. Perubahan yang terjadi di bagi menjadi tiga bentuk perubahan yaitu, perubahan lokasi, perubahan perkembangan, dan perubahan perilaku yang dijelaskan sebagai berikut.⁷ Perubahan lokasi dari beberapa unit kegiatan di masyarakat, yakni karena adanya perubahan yang terjadi di suatu lokasi yang menimbulkan adanya rencana atau perpindahan suatu bentuk aktivitas penduduk yang ada pada suatu daerah ke daerah yang lain.

1. Perubahan perkembangan yaitu, perubahan yang terjadi di lokasi dan tempat dimana perubahan-perubahan tersebut masih dapat dilakukan di lokasi itu tanpa harus mengalami perpindahan lokasi.
2. Perubahan perilaku ini adalah perubahan pola perilaku penduduk yang di sebabkan oleh perubahan baru yang datang dan pola perilaku penduduk akan menyesuaikan perubahan yang datang tersebut.

Pembangunan merupakan suatu proses perubahan yang direncanakan sebagai salah satu upaya manusia dalam meningkatkan kualitas hidupnya. Begitu pun dengan pembangunan

⁶<http://guwosari-bantul.desa.id/index.php/first/artikel/82> 06 November 2014 15:26:37 WIB.

⁷Bintarto. 1989. *Interaksi Desa Kota dan Permasalahannya*. Ghalia Indonesia. Jakarta.

secara nasional yang erat kaitannya dengan kemampuan negara dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki baik dengan menggunakan bantuan teknologi ataupun tanpa bantuan teknologi. Pembangunan nasional pada hakikatnya bersifat multidimensi dengan melibatkan berbagai sektor, seperti sektor pendidikan, pertanian, kesehatan, industri dan sebagainya.⁸ Termasuk salah satunya adalah rencana pembangunan Universitas Islam Negeri Yogyakarta yang akan memberikan dampak positif maupun negatif bagi Masyarakat Desa Guwosari. Sebelum adanya pembangunan, wilayah yang akan didirikan proyek pembangunan merupakan perkebunan yang dikelola oleh masyarakat desa sendiri. Luas lahan yang akan digunakan pihak kampus UIN yakni 71 ha yang terdapat di Dusun Kembangputihan, Watugedug, dan Pringgading yang terletak di Desa Guwosari, Kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul dan berada diatas tanah milik warga.

Dari luasan itu, keseluruhan terdiri dari 341 bidang dengan rincian yang sudah terbayar baru 130 bidang.⁹ Sebagian besar penduduknya mengelola kebun sebagai matapencaharian sampingan. Masyarakat dengan keadaan ekonomi yang rendah akan terdorong untuk menjual lahan pekarangannya.

Sekitar 200 warga Desa Guwosari sudah sepakat dan bersedia menjual lahan mereka demi pembangunan Kampus II UIN. Warga sekitar yang memiliki lahan kosong juga mulai mendirikan

⁸http://repository.upi.edu/14401/6/S_SOS_1001839_CHapter1.pdf

⁹<http://koran-sindo.com/page/news/2016-05-04/7/153>

bangunan permanen seperti perumahan dan bangunan kos-kosan. Total lahan yang dibebaskan seluas 702.942 meter persegi. Pada 2015, 2016, dan 2017 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sudah berhasil membebaskan lahan seluas 391.699 meter persegi dengan nilai ganti rugi sebesar Rp 169.240.438.312.¹⁰ Desa Guwosari memiliki wilayah total seluas 830.0110 Ha.¹¹

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik dan merasa perlu untuk meneliti secara mendalam terkait respon masyarakat desa Guwosari terhadap rencana pembangunan kampus II Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Maka dari itu peneliti merumuskan judul “Respon Masyarakat Desa Guwosari Terhadap Rencana Pembangunan Kampus II Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta”.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penyusun merumuskan pokok masalah sebagai berikut:

Bagaimana Respon Masyarakat Desa Guwosari terhadap Rencana Pembangunan Kampus II UIN Sunan Kalijaga ?

¹⁰Eric Iskandarsjah, “Kecamatan Pajangan Jadi Lokasi Pembangunan Kampus 2 UIN Suka”, <http://republika.co.id/berita/pendidikan/dunia-kampus/18/01/03/p1z328399-kecamatan-pajangan-jadi-lokasi-pembangunan-kampus-2-uin-suka>, 03 Januari 2018 pukul 16:15 WIB

¹¹ <http://guwosari-bantul.desa.id/index.php/first/artikel/33>.

C. Tujuan Penelitian

1. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apa yang diketahui oleh masyarakat Desa Guwosari tentang adanya rencana pembangunan kampus II UIN Sunan Kalijaga.
2. Untuk mengetahui apa yang menjadi respon utama masyarakat Desa Guwosari dengan adanya rencana pembangunan kampus II UIN Sunan Kalijaga.
3. Untuk mengetahui respon Pemerintah Desa Guwosari dengan adanya rencana pembangunan kampus II UIN Sunan Kalijaga.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a) Penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi peneliti di bidang Sosiologi Ekonomi dan Sosiologi Pedesaan.
- b) Penelitian ini diharapkan bermanfaat dan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- 1) Bagi tempat penelitian, sebagai acuan untuk menentukan kebijakan dan pengambilan keputusan Pemerintah desa.
- 2) Bagi masyarakat dapat dijadikan informasi tentang perencanaan dan strategi dalam menyikapi pembangunan kampus II UIN Sunan Kalijaga.

3) Bagi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dapat dijadikan sebagai acuan dan pertimbangan dalam melaksanakan proses pembangunan kampus II nantinya.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka penting dilakukan untuk mengetahui dimana letak perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya dengan mendasarkan pada literatur yang berkaitan dengan respon mengenai pembangunan. Berikut ini peneliti akan memaparkan hasil penelitian yang dianggap relevan dengan yang dilakukan oleh peneliti bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian yang membahas tentang respon masyarakat tentang pembangunan fisik banyak dilakukan.

Pertama penelitian oleh Nur Ikhwan Kurnia yang berjudul *“Persepsi Masyarakat Kota Samarinda Tentang Rencana Pembangunan Hotel di Kawasan IslamicCenter Provinsi Kalimantan Timur”*.¹² Lokasi dari penelitian ini adalah di daerah kawasan Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan persepsi masyarakat kota Samarinda tentang rencana pembangunan hotel di kawasan Islamic Center di Kalimantan Timur, masyarakat sebagian besar menolak dengan perencanaan pembangunan fisik tersebut karena menurut

¹²Nur Ikhwan Kurnia, *Persepsi Masyarakat Kota Samarinda Tentang Rencana Pembangunan Hotel di Kawasan IslamicCenter Provinsi Kalimantan Timur* (eJournal Ilmu Pemerintahan, 2017).

masyarakat setempat rencana pembangunan fisik tersebut menimbulkan banyak dampak negatif, sedangkan penelusuran secara lebih spesifik menemukan dampak positif bagi kawasan Islamic Center dan kehidupan sosial masyarakat. Teori yang digunakan oleh peneliti adalah teori pembangunan, teori pembangunan dapat diartikan sebagai proses perubahan pada tingkat sistem sosial yang berorientasi pada perbaikan keadaan masyarakat ke arah yang lebih baik yang dilakukan oleh pemerintahan dari suatu bangsa dan negara. Pembangunan adalah membangun masyarakat atau bangsa secara menyeluruh demi mencapai kesejahteraan rakyat.¹³ Untuk mencapai hal tersebut, pembangunan suatu wilayah bukan hanya melakukan program pembangunan yang bergerak di bidang fisik tetapi juga harus bergerak di bidang pembangunan non fisik atau sosial yang meliputi pembangunan manusia, ekonomi, kesehatan, dan pendidikan.¹⁴ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik observasi, kuesioner, wawancara, dan dokumentasi serta data sekunder yang diperoleh dari survei institusional atau tidak langsung dari sumbernya berupa dokumen-dokumen, buku-buku, artikel, dan hasil penelitian yang berwujud laporan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dan berisi informasi penting untuk mendukung penelitian. Hasil penelitian

¹³ Afiffuddin. 2010. *Pengantar Administrasi Pembangunan*. Bandung: Alfabeta.

¹⁴ Effendi, Bachtiar. 2002. *Pembangunan daerah otonom berkeadilan*. Jakarta: UHAINDO media & offset.

dan pembahasan yang telah dijabarkan, maka dapat disimpulkan bahwa pembangunan hotel di kawasan Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur mendapat respon penolakan dari mayoritas masyarakat, hal ini dikarenakan perhatian masyarakat lebih mengarah pada dampak negatif yang dapat ditimbulkan dari pembangunan hotel. Penelusuran secara lebih spesifik menunjukkan bahwa pembangunan hotel di kawasan Islamic Center sebenarnya dapat memberikan dampak positif bagi keberadaan Islamic Center dan kehidupan sosial masyarakat, dan untuk dampak negatif pembangunan hotel relatif dapat diatasi.

Kedua, penelitian oleh Yunita Purwandari yang berjudul *“Strategi PT. Angkasa Pura I (PERSERO) Dalam Menghadapi Penolakan Masyarakat Terhadap Rencana Pembangunan Bandara Internasional Di Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta (Studi Pada Tim Proyek Persiapan Pembangunan Bandara Internasional) Yogyakarta”*.¹⁵ Fokus dari penelitian ini untuk mengetahui rencana pembangunan Bandara Internasional di Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo yang merupakan kebijakan dari PT. Angkasa Pura I (Persero) sesuai dengan *Memorandum of Understanding (MoU)* Pemerintah Daerah (Pemda) DIY dan PT. Angkasa Pura I (Persero) di Kabupaten Kulon Progo. Rencana Pembangunan Bandara

¹⁵Yunita Purwandari, *Strategi PT. Angkasa Pura I (PERSERO) Dalam Menghadapi Penolakan Masyarakat Terhadap Rencana Pembangunan Bandara Internasional Di Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta (Studi Pada Tim Proyek Persiapan Pembangunan Bandara Internasional) Yogyakarta*, Skripsi Program Studi Sosiologi, 2016.

Internasional dilatarbelakangi oleh kondisi Bandara Internasional Adisutjipto Yogyakarta yang mengalami *crowded* dan tidak representative digunakan sebagai bandara dan Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo merupakan lokasi yang representative, strategis dan memadai untuk pemindahan bandara. PT. Angkasa Pura I (Persero) terus melakukan upaya untuk merealisasikan rencana pembangunan Bandara Internasional tersebut, namun dalam perjalanan proses pembangunan tersebut terdapat beberapa kendala, salah satu diantaranya adalah penolakan yang dilakukan oleh masyarakat yang tergabung dalam Wahana Tri Tunggal (WTT). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, literature, telaah dokumen dan telaah media massa dengan analisis data yang digagas oleh Miles dan Hubermas yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan spesifikasi penelitian deskriptif analitis. Teori yang digunakan yaitu teori organisasi pembelajar yang digagas oleh Peter M. Senge. Hasil yang di temukan menunjukkan bahwa penolakan masyarakat terhadap rencana pembangunan Bandara Internasional terbagi menjadi dua yaitu penolakan bersyarat dan penolakan tidak bersyarat. Masyarakat melakukan penolakan dengan orasi damai, aksi demonstrasi dan pemasangan spanduk, papan, *tampah* yang bertuliskan kritikan dan ancaman kepada Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulon Progo maupun kepada

pihak Angkasa Pura I. Strategi PT. Angkasa Pura I (Persero) dalam menghadapi penolakan masyarakat yaitu memitigasi potensi-potensi resiko dan permasalahan dalam rencana pembangunan Bandara baru, melakukan pertemuan dengan tokoh-tokoh masyarakat maupun masyarakat umum yang membutuhkan informasi terkait rencana pembangunan Bandara baru di Ketaping Sumatera Barat yang memiliki proses pembangunan bandara hampir sama dengan rencana pembangunan Bandara Internasional di Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo, melakukan program *talkshow* di televisi dan melakukan program CSR (*Corporate Social Responsibility*).

Ketiga, penelitian oleh Erin Fitriani yang berjudul “*Dampak Pembangunan Perumahan Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Setempat (Studi Kasus Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Ligar Mekar, Kelurahan Cibeunying, Kabupaten Bandung)*”.¹⁶ Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pesatnya pembangunan di bidang perumahan yang terjadi di wilayah pedesaan yang menimbulkan berbagai dampak bagi kehidupan masyarakat di desa, khususnya pada kehidupan sosial ekonomi masyarakat desa sebagai masyarakat asli wilayah pembangunan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui respon masyarakat setempat terhadap pembangunan perumahan, dan juga menggali dan mengkaji dampak pembangunan

¹⁶Erin Fitriani, *Dampak Pembangunan Perumahan Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Setempat (Studi Kasus Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Ligar Mekar, Kelurahan Cibeunying, Kabupaten Bandung)*, S1 thesis, Universitas Pendidikan Indonesia.

perumahan terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat setempat. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian campuran yang menggabungkan antara pendekatan penelitian kualitatif dan pendekatan kuantitatif (*Mixed Method*) yang dianalisis secara deskriptif. Penelitian ini menggunakan strategi triangulasi konkuren yang melibatkan pengumpulan dan analisis data kualitatif dan kuantitatif secara bersamaan. Data dalam penelitian ini juga diperoleh dari observasi, wawancara, angket, studi dokumentasi dan studi literatur. Teori yang digunakan dalam penelitian adalah teori *Adaptation, Goal, Intergration, and Latency* (AGIL). Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah bahwa pembangunan perumahan di sekitar wilayah desa mendapatkan respon yang positif dikarenakan dapat menyerap tenaga kerja bagi masyarakat setempat sehingga meningkatkan kesejahteraan hidup dan kemakmuran bagi masyarakatnya. Disisi lain masyarakat mulai kehilangan jati dirinya sebagai masyarakat desa dikarenakan adanya proses imitasi gaya hidup dari warga perumahan yang merupakan masyarakat kota dan menggeser gaya hidup masyarakat desa yang berubah warna menjadi warna kota.

Keempat, penelitian oleh Ester Fredina yang berjudul “*Opini Masyarakat Padukuhan Tambakbayan Terhadap Proyek Pembangunan Sahid Yogya Lifestyle City*”.¹⁷ Penelitian ini

¹⁷Ester Fredina, “*Opini Masyarakat Padukuhan Tambakbayan Terhadap Proyek Pembangunan Sahid Yogya Lifestyle City*”, http://e-journal.uajy.ac.id/6432/1/JURNAL%20SKRIPSI%20___%20Ester%20Fredina%20___%20Kom%20___%20100904133.pdf

dilatarbelakangi oleh pembangunan hotel, mall atau apartemen di Yogyakarta makin marak sejak tahun 2012 yang lalu. Hal ini tak jarang menimbulkan konflik dengan masyarakat karena lahan tanah yang semakin tergerus oleh perkembangan zaman yang terus menerus mengalami peningkatan, terlebih masyarakat di sekitar proyek pembangunan karena dampak langsung (debu, getaran, suara berisik, dll) dari proyek pembangunan tersebut. Konflik semacam ini juga dipicu oleh berkembangnya opini negatif yang tak kunjung diperbaiki oleh organisasi/perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan opini masyarakat di sekitar proyek pembangunan Sahid Yogya Lifestyle City yang terletak di Padukuhan Tambakbayan, Babarsari, Yogyakarta. Opini yang diharapkan dapat dilihat berdasarkan indikator yang terdiri atas *cognitive*, *affective*, dan *behaviour*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan kuisioner sebagai acuan untuk mencari data di lapangan yang kemudian di analisis dengan distribusi frekuensi dan persentase. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *Public Relations*. Hasil dari penelitian yang dilakukan setelah di analisis bahwa Opini masyarakat Padukuhan Tambakbayan tentang proyek pembangunan Sahid Yogya Lifestyle City adalah netral berdasarkan perhitungan nilai mean. Opini masyarakat Padukuhan Tambakbayan tentang proyek pembangunan Sahid Yogya

Lifestyle City diukur berdasarkan aspek-aspek *affect*, *behaviour* dan *cognition*.

Kelima, penelitian oleh Erickson Phalit Kadjan yang berjudul, “*Persepsi Masyarakat Tentang Pembangunan Bandara Uyang Lahai di Desa Miau Baru Kecamatan Kongbeng Kabupaten Kutai Timur*”.¹⁸ Latar belakang dari penelitian ini bahwa berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan, di mana setiap daerah diberikan kewenangan untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahannya menurut otonomi daerah dan tugas pembantuan. Pemberian otonomi luas kepada daerah diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan dan peran serta masyarakat. Desa Miau Baru merupakan salah satu dari tujuh desa yang ada di Kecamatan Kongbeng Kabupaten Kutai Timur yang memiliki peran dalam pembangunan, contohnya pembangunan Bandara Uyang Lahai. Pembangunan Bandara tersebut pada awalnya dibangun dari swadaya masyarakat Desa Miau Baru dengan bantuan dana dari

¹⁸Erickson Phalit Kadjan, “*Persepsi Masyarakat Tentang Pembangunan Bandara Uyang Lahai di Desa Miau Baru Kecamatan Kongbeng Kabupaten Kutai Timur*”, eJournal Pemerintahan Integratif, 2017.

perusahaan-perusahaan di sekitar Kecamatan Kongbeng yang tentu nantinya dapat memanfaatkan Bandara Uyang Lahai dalam melancarkan pekerjaannya. Ketua panitia proyek pembangunan bandara ini yaitu Wilson dan anggota atau pengurus lainnya adalah kepala desa, kepala adat, dan tokoh-tokoh masyarakat Desa Miau Baru yang juga merupakan inisiator dalam pembangunan Bandara Uyang Lahai. Bandara Uyang Lahai mulai dibangun pada awal tahun 2013 dengan sistem gotong royong melalui kerjasama antara masyarakat Desa Miau Baru dengan perusahaan di sekitar Kecamatan Kongbeng yang saling bahu-membahu membangun bandara seadanya dengan dana sekitar Rp. 5 miliar sehingga lokasi itu mampu dimanfaatkan untuk penerbangan perintis. Untuk mempercepat pembangunan bandara di Desa Miau Baru tersebut, Kepala Desa Miau Baru yang menjabat saat itu adalah Balan Laway didampingi Camat Kongbeng Fahmi Anwar dan sejumlah tokoh masyarakat menyerahkan hibah lahan ke Pemerintah Kabupaten Kutai Timur agar bandara secepatnya dibangun guna mempermudah transportasi masyarakat. Lahan Bandara Uyang Lahai panjangnya adalah 2.300 meter dan lebar 400 meter, namun untuk tahap awal dibangun bandara dengan panjang 1.300 meter dan nantinya bisa bertahap ke depan. Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui Persepsi Masyarakat Tentang Pembangunan Bandara Uyang Lahai di Desa Miau Baru. Penelitian ini menggunakan metode penelitian penelitian

kuantitatif yang akan di analisis secara deskriptif, dan pengumpulan data menggunakan penelitian kepustakaan, observasi, kuisioner dan penelitian dokumen. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori persepsi masyarakat untuk menganalisis temuan di lapangan, Persepsi sebagai proses bagaimana menyeleksi, mengatur dan menginterpretasikan masukan-masukan informasi untuk menciptakan gambaran keseluruhan yang berarti. Leavitt “membedakan persepsi menjadi dua pandangan, yaitu pandangan secara sempit dan luas. Pandangan yang sempit mengartikan persepsi sebagai penglihatan, bagaimana seseorang melihat sesuatu”. Sedangkan pandangan yang luas mengartikannya sebagai bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu. Sebagian besar dari individu menyadari bahwa dunia yang sebagaimana dilihat tidak selalu sama dengan kenyataan, jadi berbeda dengan pendekatan sempit, tidak hanya sekedar melihat sesuatu tapi lebih pada pengertiannya terhadap sesuatu tersebut.¹⁹ Hasil dari penelitian ini adalah Persepsi masyarakat mengenai pembangunan Bandara Uyang Lahai dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, karena dapat menyerap tenaga kerja serta mengurangi angka pengangguran yang berarti masyarakat merespon positif dengan di bangunnya Bandara Uyang Lahai.

¹⁹Leavitt (dalam Rosyida, 2001), *Perubahan Sosial Masyarakat Indonesia, Perspektif Antropologi*, Yogyakarta: *Pustaka Pelajar*.

Adapun penelitian yang akan peneliti lakukan lebih fokus pada bagaimana respon masyarakat terkait dengan rencana pembangunan kampus II Universitas Islam Negeri Yogyakarta yang dianalisis menggunakan teori pertukaran sehingga menemukan apa timbal balik bagi ketiga pihak dalam rencana pembangunan kampus II Universitas Islam Negeri Yogyakarta ini. Penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, yang di mana penelitian sebelumnya tidak ada yang menyinggung apa timbal balik yang didapat dari pembangunan dan penelitian ini bersifat melengkapi penelitian sebelumnya.

F. Landasan Teori

Teori dalam penelitian berfungsi untuk membantu menjelaskan atau memprediksi fenomena yang muncul di dunia.²⁰ Penelitian ini menggunakan teori pertukaran sosial George Casper Homans. Menurut Homans, inti teori pertukaran terletak pada serangkaian proposisi fundamental. Meskipun beberapa proposisi Homans memang membahas sekurang-kurangnya dua orang individu yang berinteraksi, serangkaian proposisi tersebut berdasarkan atas prinsip-prinsip psikologi. Menurut Homans proposisi-proposisi tersebut dapat dikatakan bersifat psikologis karena dua alasan. Pertama, biasanya mereka dikatakan dan diuji

²⁰John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, terj. Achmad Fawaid (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013), hlm 79.

secara empiris oleh orang-orang yang menyebut diri mereka sebagai psikolog.²¹

Kedua, dan yang lebih penting, mereka bersifat psikologis karena level hubungan mereka dengan individu di dalam masyarakat, mereka adalah proposisi tentang perilaku manusia secara individual, ketimbang sebagai proposisi tentang kelompok atau masyarakat, dan perilaku manusia biasanya dipandang sebagai bagian dari psikologi.²² Meski Homans memaparkan prinsip-prinsip psikologi, namun menurutnya individu tidaklah terisolasi.

Ia mengakui bahwa manusia bersifat sosial dan menghabiskan waktu mereka untuk berinteraksi dengan orang lain. Ia mencoba menjelaskan perilaku sosial dengan prinsip-prinsip psikologi, yang diasumsikan oleh pendapat Homans adalah bahwa proposisi umum psikologi, yang merupakan proposisi tentang dampak terhadap perilaku manusia dari akibat yang ditimbulkan olehnya, tidak berubah ketika hasilnya lebih merupakan produk dari orang lain ketimbang dari produk lingkungan fisik.²³

Homans tidak menyangkal pandangan Durkheim bahwa sesuatu yang baru dapat muncul dari interaksi. Namun, ia berargumen bahwa hal-hal yang baru muncul tersebut dapat

²¹George C. Homans, *The Nature of Social Science*, (New York: Harcourt, Brace and World, 1967) hlm. 39-40.

²²*ibid.* hlm.40.

²³*Ibid.* hlm.59.

dijelaskan dengan prinsip-prinsip psikologi; proposisi-proposisi sosiologi baru tidak perlu menjelaskan fakta sosial.

Homans menggunakan konsep sosiologi dasar norma seperti contoh yang ia kemukakan yaitu: Contoh dari fakta sosial adalah norma sosial, dan norma kelompok tempat mereka bernaung benar-benar mengekang perilaku individu-individu. Norma tidak selalu menghambat: individu tunduk terhadap norma yang ada karena mereka menganggap bahwa sikap tunduk mereka membawa keuntungan bagi mereka sendiri.²⁴

Menurut Homans teori pertukaran ini memandang perilaku sosial sebagai pertukaran aktivitas, ternilai ataupun tidak, dan kurang lebih menguntungkan atau mahal, bagi sekurang-kurangnya dua orang.²⁵ Sebagai contoh atas apa yang di kemukakan oleh George C. Homans, ia menjelaskan perkembangan mesin berbahan bakar dalam industri tekstil, dan selanjutnya Revolusi Industri, melalui prinsip-prinsip psikologi bahwa orang bertindak sesuai aturan yang berlaku dan sedemikian rupa untuk meningkatkan imbalan mereka.

Lebih umum lagi, dalam versi teori pertukaran ini, ia berusaha menjelaskan perilaku sosial dasar berdasarkan imbalan dan biaya. Dari penjelasan yang di kemukakan oleh George C. Homans diatas dapat di tarik kesimpulan bahwa teori pertukaran cocok untuk

²⁴*Ibid.* Hlm.60.

²⁵George C. Homans, *Social Behavior: Its Elementary Forms*, (New York: Harcourt, Brace and World), hlm.13.

mengidentifikasi fenomena yang terjadi di Desa Guwosari mengenai respon masyarakat di Desa Guwosari terhadap rencana pembangunan kampus II Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang melibatkan tiga pihak yaitu: Warga Masyarakat Desa Guwosari, Pemerintah Desa Guwosari, dan pihak dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dari tiga pihak tersebut masing-masing memiliki keuntungan yang di dapat apabila tujuan dari masing-masing pihak tercapai.

Bagi Warga Masyarakat Desa Guwosari, keuntungan yang akan di dapat adalah keuntungan materi yang berupa ganti rugi pengalihan lahan yang di berikan oleh pihak Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sesuai dengan berapa luas tanah yang terkena target untuk pembangunan Kampus II Universitas Islam Negeri Yogyakarta, bagi pihak Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta keuntungan yang akan di dapat adalah kelancaran selama proses pembebasan lahan dan pembangunan Kampus II Universitas Islam Negeri Yogyakarta, tanpa ada konflik yang menyulitkan proses pembangunan Kampus tersebut, dan pihak Pemerintah Desa Guwosari akan mendapatkan keuntungan politik apabila masyarakat benar diuntungkan oleh pihak Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, keuntungan yang di dapat berupa kepercayaan Masyarakat Desa Guwosari karena pemerintah Desa dianggap dapat mensejahterakan masyarakatnya.

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang menghasilkan data yang berupa narasi cerita, penuturan informan, dokumen-dokumen pribadi, perilaku, gerak tubuh, mimic, dan lain-lain yang tidak didominasi oleh angka-angka.²⁶

Penelitian ini menggunakan cara menggali data deskriptif terkait penjelasan terkait respon masyarakat Desa Guwosari mengenai rencana pembangunan kampus II Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan menggunakan metode *perspective insider* yang mana peneliti lahir sebagai warga asli Desa Guwosari. Untuk mencari jawaban bagaimana respon masyarakat Desa Guwosari terkait rencana pembangunan ini, peneliti mencari data secara langsung melalui wawancara terhadap pihak-pihak yang terkait dengan perencanaan pembangunan ini, seperti kepala Desa Guwosari, kepala Dusun yang terkena dampak pengalihan lahan, pihak UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta bagian analisis sarana dan prasarana serta sekretaris ULP (Unit Layanan Pengadaan), dan warga Desa Guwosari yang terkena pengalihan lahan. Pada saat dilakukan wawancara untuk menggali data penelitian ditemukan ada dua orang yang menolak untuk diwawancarai,

²⁶Nanang Martono, *Sosiologi Perubahan Sosial: Perspektif Klasik, Modern, Postmodern, dan Poskolonial*. (Jakarta : Rajawali, 2011), hlm 258-259.

hal tersebut menjadi kendala bagi peneliti untuk menggali data secara maksimal. Penolakan tersebut dikarenakan responden yang menjadi target sebagai informan sedang sibuk dengan pekerjaan yang dimiliki, yaitu juragan roti dan kepala dusun kentolan lor yang sibuk bertani setiap hari.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Guwosari, Kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut, karena di Desa Guwosari merupakan daerah yang tergolong Desa berkembang dan sebagian besar wilayahnya adalah pegunungan, sehingga dengan adanya rencana pembangunan kampus II Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, tentunya akan memunculkan respon yang beragam positif maupun negatif dari warga Desa Guwosari, karena rencana pembangunan kampus II Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, merupakan hal yang benar-benar baru bagi warga Desa Guwosari.

H. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Metode observasi atau pengamatan merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti untuk melihat langsung dan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan tempat, ruang, perilaku, kegiatan, dan benda-benda,

peristiwa, tujuan, perasaan, dan waktu.²⁷ Peneliti melakukan pengamatan secara langsung aktivitas di Desa Guwosari yang berkaitan dengan rencana pembangunan kampus II Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, seperti proses pendekatan pemerintah Desa Guwosari terhadap warga yang kepemilikan tanahnya terkena rencana pembangunan kampus II Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, dalam konteks ini peneliti melakukan pengamatan langsung pada saat sosialisasi dan konsultasi publik yang dilakukan oleh pihak Pemerintah Desa Guwosari dan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan bagaimana respon masyarakat terkait dengan pendekatan yang dilakukan oleh pihak pemerintah Desa Guwosari terkait rencana pembangunan kampus II Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Wawancara

Wawancara diperlukan dalam penelitian kualitatif karena banyak hal yang tidak mungkin untuk diobservasi langsung seperti pikiran, perasaan, motif serta pengalaman masa lalu informan/responden.²⁸ Peneliti melakukan penggalan data terkait masalah penelitian melalui wawancara untuk mengetahui bagaimana respon masyarakat Desa Guwosari

²⁷M. Djunaidi Gnony, Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta : Ar Ruzz Media, 2012), hlm 165.

²⁸Uhar Saputra, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*, (Bandung : Refika Aditama, 2012), hlm 213.

terhadap rencana pembangunan kampus II Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Peneliti melakukan wawancara dengan dua belas responden dari pihak-pihak terkait dengan rencana pembangunan kampus II Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, serta sebagian warga masyarakat Desa Guwosari yang sebagian wilayahnya terkena rencana pembangunan kampus II Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Pemerintah Desa Guwosari. Responden dari pihak UIN merupakan bagian analisis sarana dan prasarana serta sekretaris ULP (Unit Layanan Pengadaan) yaitu Bapak Radiman, responden dari pihak Pemerintah Desa Guwosari meliputi Bapak Muh Suharto selaku Kepala Desa Guwosari, Bapak Mangku, Bapak Sulisman, Bapak Mistijan, dan Bapak Sagimin selaku Kepala Dusun dari masing-masing dusun yang termasuk dalam wilayah rencana pembangunan kampus II Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, responden dari warga masyarakat meliputi warga yang lahannya termasuk dalam wilayah rencana pembangunan yaitu Miftahurrohman, Bapak Badron, Ikhsan, Hafidz Mu'in dan Dwi Kurniawan, Sandika Yanuar sebagai warga yang bertempat tinggal di luar wilayah rencana pembangunan.

. Peneliti menggunakan bentuk wawancara semi struktur, dimana hanya akan menyaring pokok-pokok masalah yang

disiapkan, dan menyaring pendapat dari masyarakat Desa Guwosari sementara pertanyaannya diungkapkan pada saat proses wawancara berlangsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan fakta dan data tersimpan dalam berbagai bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian data yang tersedia berbentuk surat-surat, laporan, peraturan, catatan harian, biografi, simbol, artefak, foto, sketsa dan data lainnya yang tersimpan.²⁹ Terkait hal ini peneliti akan mencari dokumen atau arsip yang berkaitan dengan penelitian seperti jumlah kepala keluarga yang ada di Desa Guwosari, jumlah Kepala Keluarga yang wilayahnya terkena rencana pembangunan kampus II Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, luas wilayah Desa Guwosari, luas wilayah Desa Guwosari yang terkena rencana pembangunan kampus II Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Peneliti juga akan mendokumentasikan apabila ada kegiatan yang berkaitan dengan rencana pembangunan kampus II Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

²⁹Aunu Rofiq Djaelani, *Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif* dalam Jurnal Majalah Ilmiah Pawiyatan, Vol:XX, No:1 Maret 2013. Hlm 88.

I. Metode Analisis Data

Analisis data yang sudah dilaksanakan peneliti untuk menggali data lapangan yaitu meliputi pengumpulan data, reduksi data, menyajikan data kemudian menarik kesimpulan dan verifikasi.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data oleh peneliti dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Peneliti melakukan pengamatan lapangan secara langsung terkait kegiatan atau hal yang ada sangkut pautnya dengan rencana pembangunan kampus II Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Kemudian data yang tidak diperoleh dari observasi lapangan akan peneliti gali melalui wawancara dengan pihak-pihak terkait maupun masyarakat Desa Guwosari mengenai rencana pembangunan kampus II Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

a) Reduksi Data

Reduksi data adalah proses mengolah data dari lapangan dengan memilih dan memilah, dan menyederhanakan data dengan merangkum hal yang penting-penting atau pokok sesuai dengan fokus masalah penelitian.³⁰ Reduksi data akan dilakukan peneliti untuk menyederhanakan data yang diperoleh di lapangan dengan memilah dan memilih data pokok terkait dengan fokus permasalahan penelitian.

³⁰Uhar Saputra, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*. (Bandung : Refika Aditama, 2012), hlm 218.

b) Menyajikan Data (Display Data)

Menyajikan data untuk menyistematiskan data yang telah di reduksi sehingga terlihat lebih utuh. Display data laporan penelitian yang telah di reduksi dilihat kembali gambaran secara menyeluruh, sehingga dapat digambarkan konteks data secara keseluruhan dan dapat dilakukan penggalan data kembali apabila dirasa perlu untuk mendalami lagi pokok permasalahan penelitiannya.³¹

c) Menarik Kesimpulan dan Verifikasi

Menarik kesimpulan dan verifikasi dilakukan sejak awal tahap data yang diperoleh, tetapi kesimpulannya masih kabur (tentatif), diragukan tetapi semakin bertambahnya data maka kesimpulan itu lebih berbasis data lapangan.³²

J. Sistematika Pembahasan

Bab pertama, merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori dan metode penelitian.

Bab kedua, pada bab ini berisi gambaran tentang lokasi penelitian yang meliputi gambaran Desa, gambaran Masyarakat dan Pemerintah Desa, gambaran sejarah berdirinya kampus dan rencana pembangunan.

³¹*Ibid*, hlm 219

³²*Ibid*, hlm 219

Bab ketiga, pada bab ini membahas bagaimana respon masyarakat mengenai rencana pembangunan kampus II Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan akan memaparkan data-data dari hasil penelitian lapangan terkait rencana pembangunan kampus II Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Bab keempat, merupakan bab yang membahas analisis teoritik terkait hasil penelitian.

Bab kelima, merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

Bab lima merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan rekomendasi. Penelitian yang telah dilakukan serta dianalisis menggunakan teori dapat menghasilkan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian ini menjawab bagaimana respon masyarakat Desa Guwosari terhadap rencana pembangunan kampus II Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Rekomendasi juga diberikan kepada berbagai pihak yang bersangkutan dengan penelitian yang dilakukan. Hal tersebut dilakukan untuk memberikan solusi atas masalah setelah penelitian dilakukan,

A. Kesimpulan

Setelah penelitian selesai dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh warga masyarakat Desa Guwosari yang bertempat tinggal di dalam wilayah rencana pembangunan kampus II Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta serta yang bertempat tinggal diluar wilayah rencana pembangunan kampus II Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta setuju dan merespon positif rencana pembangunan kampus tersebut. Adapun respon negatif yang muncul dari warga masyarakat Desa Guwosari merupakan kekhawatiran-kekhawatiran yang akan terjadi bila mana kampus II Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sudah berdiri dan berfungsi sebagaimana layaknya

kampus, akan tetapi masih dalam kategori setuju dan tidak terindikasi adanya penolakan terhadap rencana pembangunan kampus II Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Masyarakat mengapresiasi dan menyambut baik keputusan Gubernur Yogyakarta yang memutuskan rencana pembangunan kampus II Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta di Desa Guwosari. Kebijakan pemerintah Desa Guwosari yang bekerja sama dengan pihak Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas keputusan Gubernur Yogyakarta untuk merencanakan pengembangan kampus II Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta di Desa Guwosari. Masyarakat mendukung dan merespon baik rencana pembangunan tersebut dikarenakan peluang yang akan menguntungkan serta meningkatkan kesejahteraan dan meningkatkan kualitas pendidikan di Desa Guwosari untuk jangka waktu yang lama dan bisa dibilang permanen.

Pertukaran sosial yang terjadi merupakan hasil dari rencana pembangunan kampus II Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan menguntungkan bagi ketiga pihak yang terlibat secara langsung. Ketiga pihak dalam konteks ini adalah pihak dari masyarakat Desa Guwosari yang diuntungkan dalam segi perekonomian yang akan meningkat apabila pembangunan sudah terwujud, serta timbal balik positif nanti kedepannya, pihak kedua merupakan pihak dari Pemerintah Desa Guwosari yang

mendapatkan keuntungan politik karena masyarakat menganggap bahwa pemerintah yang memerintah pada saat ini mampu untuk mensejahterakan dan memakmurkan masyarakatnya.

Pihak ketiga merupakan pihak dari yang memiliki kepentingan di Desa Guwosari, yaitu pihak Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berkepentingan mengembangkan dan memperluas kampus agar bisa menampung lebih banyak lagi jumlah mahasiswa yang semakin lama semakin banyak. Keuntungan yang didapatkan oleh pihak Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta merupakan keuntungan sosial, apabila proses ganti rugi lahan dan timbal balik yang menjadi tuntutan masyarakat dipenuhi dan diwujudkan secepatnya maka proses pembangunan kampus II Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tidak akan menimbulkan penolakan yang mengarah pada konflik sengketa lahan di tengah-tengah warga masyarakat Desa Guwosari.

B. Rekomendasi

Melalui hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi. Rekomendasi tersebut ditujukan untuk kepentingan akademik, untuk masyarakat, untuk Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, serta untuk Pemerintah Desa Guwosari sebagai berikut:

1. Secara sosiologis, peneliti mengharapkan penelitian ini mampu untuk menambah wawasan keilmuan khususnya dalam bidang studi sosiologi pembangunan dan sosiologi politik.
2. Peneliti mengharapkan agar penelitian selanjutnya dapat mengkaji secara lebih detail tentang rencana pembangunan atau dampak pembangunan kampus II Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta setelah selesai dibangun dan mulai berfungsi sebagai tempat menimba ilmu diperguruan tinggi.
3. Untuk masyarakat, peneliti menganggap perlu dilakukan sosialisasi dan pendampingan dari Pemerintah Desa Guwosari maupun pihak Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam menghadapi akan adanya kampus yang akan berdiri di Desa Guwosari.
4. Pembebasan lahan perlu secepatnya diwujudkan bagi masyarakat yang lahannya termasuk dalam wilayah rencana pembangunan kampus II Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan hingga saat ini belum terbayar.
5. Harapan-harapan yang menjadi tuntutan warga masyarakat Desa Guwosari sebaiknya diwujudkan, karena untuk kebaikan ketiga pihak yang terlibat langsung.
6. Perlu adanya peninjauan ulang, apakah dalam proses penyampaian rencana pembangunan kampus II Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta masih ditemukan kekurangan atau tidak.

DAFTAR PUSTAKA

Rita Ernawati, *Analisis Kelayakan Sosial Ekonomi Pengembangan Kampus II UIN Sunan Ampel di Kelurahan Gunung Anyar Kota Surabaya* (EMARA Indonesian Journal of Architecture Vol 2 no 1, 2016).

Baskoro, “Pendaftar Ujian Masuk UIN Sunan Kalijaga Meningkatkan 50 Persen”, <http://jogja.tribunnews.com/2014/08/10/pendaftar-ujian-masuk-uin-sunan-kalijaga-meningkat-50-persen>,

<http://uin-suka.ac.id/media/pengumuman/Pengumuman%20IPL%20UIN.pdf>

<http://koran-sindo.com/page/news/2016-05-04/7/153>

Eric Iskandarsjah, “*Kecamatan Pajangan Jadi Lokasi Pembangunan Kampus 2 UIN Suka*”, <http://republika.co.id/berita/pendidikan/duniakampus/18/01/03/p1z328399-kecamatan-pajangan-jadi-lokasi-pembangunan-kampus-2-uin-suka>

Kurnia, Nur Ikhwan. *Persepsi Masyarakat Kota Samarinda Tentang Rencana Pembangunan Hotel di Kawasan Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur* (eJournal Ilmu Pemerintahan, 2017).

Afiffuddin. 2010. *Pengantar Administrasi Pembangunan*. Bandung: Alfabeta.

Effendi, Bachtiar. 2002. *Pembangunan daerah otonom berkeadilan*. Jakarta: UHAINDO media & offset.

Purwandari, Yunita. *Strategi PT. Angkasa Pura I (PERSERO) Dalam Menghadapi Penolakan Masyarakat Terhadap Rencana Pembangunan Bandara Internasional Di Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta (Studi Pada Tim Proyek Persiapan Pembangunan Bandara Internasional) Yogyakarta*, Skripsi Program Studi Sosiologi, 2016.

John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, terj. Achmad Fawaid (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013).

Homans, George C. *The Nature of Social Science*, (New York: Harcourt, Brace and World, 1967).

Homans, George C. *Social Behavior: Its Elementary Forms*, (New York: Harcourt, Brace and World).

Martono, Nanang. *Sosiologi Perubahan Sosial: Perspektif Klasik, Modern, Postmodern, dan Poskolonial*. (Jakarta : Rajawali, 2011)

Gnony, M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta : Ar Ruzz Media, 2012).

Saputra, Uhar. *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*, (Bandung : Refika Aditama, 2012).

Djaelani, Aunu Rofiq. *Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif* dalam Jurnal Majalah Ilmiah Pawiyatan, Vol:XX, No:1 Maret 2013.

Uhar Saputra, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*. (Bandung : Refika Aditama, 2012).

Fitriani, Erin (2016) *Dampak Pembangunan Perumahan Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Setempat : Studi Kasus Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Ligar Mekar, Kelurahan Cibeunying, Kabupaten Bandung*. S1 thesis, Universitas Pendidikan Indonesia.

A. Muri Yusuf. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*.

(Jakarta: Kencana. 2014).

Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012).

John W. Cresswell, *Research Design, "Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Research Design"*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013).



LAMPIRAN

INTERVIEW GUIDE

- Pihak Warga Desa Guwosari

1. Apa yang warga ketahui tentang rencana pembangunan kampus II Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga?
2. Informasi yang diperoleh warga masyarakat berasal dari mana saja?
3. Apakah warga setuju dengan kebijakan pemerintah yang merencanakan pembangunan kampus II Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta di Desa Guwosari?
4. Apa yang menjadi harapan warga Desa Guwosari terkait dengan rencana pembangunan kampus II Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta?
5. Apa yang menjadi kekhawatiran warga Desa Guwosari terkait dengan rencana pembangunan kampus II Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta?
6. Dampak positif seperti apa yang muncul pasca pembebasan lahan?
7. Dampak negatif seperti apa yang muncul pasca pembebasan lahan?
8. Apakah menurut warga, kebijakan pemerintah terkait rencana pembangunan kampus II UIN sudah tepat apabila dicanangkan di Desa Guwosari?
9. Apakah ganti rugi lahan dan proses pembebasan lahan yang diberikan oleh pihak Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sudah sesuai dengan yang diharapkan warga?

- **Pihak Pemerintah Desa Guwosari**

1. Bagaimana awal mula Pemerintah Desa Guwosari melakukan kerjasama dengan pihak Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang akan mengembangkan dan memperluas kampus di Desa Guwosari?
2. Apa saja manfaat yang di dapatkan oleh masyarakat Desa Guwosari terkait pembangunan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga kedepannya nanti?
3. Apakah rencana pembangunan kampus tersebut sudah tepat dan akan mampu mendorong kesejahteraan bagi masyarakat?
4. Dengan cara apa Pemerintah Desa Guwosari dan pihak UIN Sunan Kalijaga memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa akan ada pembangunan kampus di Desa Guwosari?
5. Sejak kapan kerjasama Pemerintah Desa Guwosari dan UIN Sunan Kalijaga dimulai? Dan apa saja proses yang sudah terlaksana terkait dengan rencana pembangunan kampus II UIN tersebut?
6. Keuntungan apa saja yang akan diperoleh warga masyarakat Desa Guwosari dengan dibangunnya kampus II UIN nantinya?
7. Apakah harapan pemerintah Desa Guwosari dengan di bangunnya kampus II Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga?

- **Pihak Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**

1. Apa alasan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga merintis pembangunan kampus II di Desa Guwosari?
2. Apakah pihak Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta merancang desain sosial yang nantinya diberikan kepada masyarakat untuk menghadapi adanya kampus di Desa Guwosari kedepannya?
3. Bagaimana pihak Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dalam merangkul kerjasama dengan pemerintah Desa Guwosari ?
4. Bagaimana upaya yang dilakukan pihak Universitas Islam Negeri Sunan untuk memenuhi tuntutan ganti rugi masyarakat Desa Guwosari yang belum terpenuhi dan sangat di nantikan oleh masyarakat Desa Guwosari yang terkena dampak langsung?

FOTO DOKUMENTASI

Kondisi Dari Rumah Kosong yang Sudah Ditinggalkan Pemiliknya
Karena Sudah Menerima Ganti Rugi







Foto Plakat Perbatasan Tanah Milik Negara





CV PENULIS

1. Biodata Pribadi

Nama Lengkap : Ahmad Ahsana Ni'am
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat, Tanggal Lahir : Bantul, 07 Oktober 1995
Alamat Asal : Iroyudan, RT 03, Guwosari, Pajangan Bantul
Alamat Tinggal : Iroyudan, RT 03, Guwosari, Pajangan Bantul
Email : niam.acong07@gmail.com
No. Whatsapp : 082144725797



2. Latar Belakang Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
TK	TK Masyitoh Kalongan	2000-2002
SD	SD N 1 Iroyudan	2002-2008
SMP	MTs Nurul Ummah Kota Gede Yogyakarta	2008-2011
SMA	SMA N 1 Pajangan	2011-2014
S1	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Sosiologi/Fishum	2014-2018

3. Pengalaman Organisasi

- Ketua pemuda dusun Iroyudan, Guwosari, Pajangan, Bantul periode 2015-2017.

- Ketua pemuda Dusun Iroyudan, Guwosari, Pajangan, Bantul periode 2017-2019.

